

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAN PERSYARATAN GELAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNTATAAN	vi
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
GLOSARIUM	xvii
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi

BAB 1 : PENDAHULUAN

a) Latar Belakang Penciptaan	1
b) Rumusan Ide Penciptaan	3

c) Tujuan Penciptaan	4
1 Khusus	
2 Umum	4
d) Manfaat penciptaan	4
1 Teoriris	4
2 Praktis	4
e) Tinjauan Karya	5
f) Landasan Teori Penciptaan	10
g) Format Penullisan	13

BAB II : KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN

A. Objek penciptaan	15
B. Analisis Objek Penciptaan	16
C. Analisis Program	16

BAB III : KONSEP KARYA DAN METODE PECIPTAAN

A. Konsep Karya	18
a. Konsep Estetika	18
b. Konsep Program	24
B. Metode Penciptaan	24
a. Persiapan	24
b. Elaborasi	24
c. Sintesis	25
d. Realisasi Konsep	25
e. Perwujudan karya.....	25

BAB IV : PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA

1 Perwujudan Karya	25
a. Menentukan Sasaran Cerita	26
b. Menentukan Jenis Cerita	26
c. Menentukan Tema Cerita	26

d. Menentukan Intisari Cerita	27
e. Menentukan Ide Cerita	27
f. Menentukan Alur Cerita	27
g. Menentukan Grafik Cerita	27
h. Menentukan <i>Setting</i> cerita	28
i. Membuat Sinopsis Cerita	28
j. Membuat Profil Tokoh	30
k. Treatment	34
 2 Pembahasan Karya	 51
Penjabaran Struktur Tiga Babak Pada Skenario	52
Unsur Dramatik Dalam Skenario	57

BAB V : PENUTUP

1. KESIMPULAN	61
2. SARAN	61

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Skenario

Lampiran 2 : Poster Dummy/ Poster Buku Naskah

Lampiran 3 : CV

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Tokoh Hanni	31
Tabel 2. Profil Tokoh Tanti	32
Tabel 3. Profil Tokoh Anna	32
Tabel 4. Profil Tokoh Tono	33
Tabel 5. Profil Tokoh Zaky	34
Tabel 6. Konsep Penceritaan Tiga Babak	52
Tabel 7. Unsur Dramatik	57

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 . Poster Film <i>Cinderella</i>	6
2. Gambar 2. Poster Film <i>Insidious</i>	8
3. Gambar 3. Poster Film <i>Witness</i>	9

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 1 : Elizabeth Lutters	23
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SKENARIO FILM *SISIAK SIBUNIAN*

Lampiran 2 : POSTER SKENARIO FILM *SISIAK SIBUNIAN*

Lampiran 3 : CURRICULUM VITAE

Lampiran 4 : *DUMMY* SKENARIO FILM *SISIAK SIBUNIAN*

GLOSARIUM

<i>Antagonis</i>	: Tokoh yang menentang atau menghalangi jalan protagonis mencapai tujuannya.
<i>Amak</i>	: Panggilan Seorang ibu.
<i>Atuak</i>	: Panggilan pada seorang kakek di Minangkabau.
<i>Continuing</i>	: Kelanjutan dialog sebelumnya dengan tokoh.
<i>Couriosity</i>	: Kata istilah untuk memberi rasa ingin tahu kepada orang lain.
<i>Cut To</i>	: Transisi atau peralihan dengan tempo yang cepat.
<i>Credit Tittle</i>	: Tayangan nama para pendukung film.
<i>Dissolve to</i>	: Transisi yang menunjukkan gambar menjadi kabur, kemudian masuk ke gambar adegan berikutnya.
<i>Establishing shot</i>	: Shot yang memperlihatkan tempat secara keseluruhan untuk memberikan informasi lingkungan tersebut.
<i>Exterior (EXT)</i>	: Sebuah scene yang menunjukkan berada diluar ruangan
<i>Etek</i>	: Panggilan seorang Tante.
<i>Fade in</i>	: Transisi gambar gelap ke terang secara lambat.
<i>Fade out</i>	: Transisi dari terang ke gelap secara lambat.
<i>Flashback</i>	: Adegan yang dimunculkan sebagai kenangan seseorang.
<i>Insert</i>	: Adegan yang disisipkan di tengah adegan.
<i>Interior</i>	: Adegan yang dilakukan di dalam ruangan.
<i>Klimaks</i>	: Puncak Cerita.
<i>Leptosom</i>	: Tubuh yang tinggi dan kurus.
<i>Mamak</i>	: Panggilan untuk saudara laki-laki dari ibu di Minangkabau

<i>Melankolis</i>	: Sifat pemurung, penuh angan-angan, muram, dan pesimis.
<i>Montage</i>	: Beberapa gambar yang menunjukkan adegan berkesinambungan dan mengalir, bisa beberapa lokasi berbeda tapi menyatu dalam rangkaian.
<i>Plot</i>	: Alur cerita yang di desain untuk direkayasa untuk mencapai tujuan tertentu.
<i>Premise</i>	: Isi cerita yang tokoh utama ingin mencapai tujuan tertentu
<i>Protagonis</i>	: Tokoh utama cerita.
<i>Point of attack</i>	: Istilah dalam penulisan skenario dimana tokoh protagonis memutuskan untuk menyelesaikan masalah utama.
<i>Publishing</i>	: Menginformasikan kepada khalayak melalui media tertentu
<i>Sanguinis</i>	: Sifat yang hangat, suka menolong orang, obsesi.
<i>Sisiak</i>	: Sisik atau bekas luka yang kering.
<i>Sibunian</i>	: Bentuk yang menyerupai manusia.
<i>Sinopsis</i>	: Ikhtisar cerita yang disusun secara ringkas tapi sudah memuat unsur penting cerita, problema tokoh utama, antagonis, plot utama, sub plot, tokoh-tokoh pendukung penting, klimaks dan penyelesaian.
<i>Skenario</i>	: Naskah Cerita yang di desain untuk disajikan film
<i>Scene</i>	: Satuan penuturan dalam skenario. Satu scene adalah suatu kejadian yang berlangsung dalam satu tempat dan waktu tertentu.
<i>Sequence</i>	: Sekelompok scene yang merupakan suatu persoalan
<i>Setting</i>	: Dalam film dipahami sebagai tempat kejadian

<i>Suspense</i>	: Ketegangan yang terjadi dalam cerita, dialami oleh penonton.
<i>Supraise</i>	: Kejutan yang terjadi dalam cerita, dialami oleh penonton.
<i>Teaser</i>	: Suatu adegan di awal yang mengejutkan dan diharapkan dapat menarik perhatian penonton
<i>Treatment</i>	: Kerangka skenario. Penuturan yang sudah tersusun sebagai skenario yang jadi, Cuma masih berisi pokok-pokok aksi dan belum berisi dialog.
<i>Uni</i>	: Panggilan pada kakak perempuan di Minangkabau.
<i>Uda</i>	: Panggilan pada kakak laki-laki di Minangkabau.
<i>Voice Over</i>	: Dialog yang terdengar tapi tidak berbicara, seperti berkata dalam hati.

ABSTRACT

Film fiksi *Sisiak Sibunian* merupakan kisah mengenai seorang gadis yang mendapat perlakuan dari seorang ibu yang kurang mendapatkan perhatian orang tua karena memiliki kulit bersisik dibagian wajah. Seiring berjalannya waktu, ia berniat untuk mencari sebuah pekerjaan demi membanggakan keluarganya. Karena itu ia memutuskan untuk pergi ke kota. Ketika diperjalanan, ia merasa risih karena semua yang berada dalam bus melihat ke arahnya karena ia merasa risih, ia turun dari bus tersebut dan tidak sampai ke kota. Diperjalanan disebuah kampung lah Hanni bertemu dengan pemuda bunian bernama Zaki.

Karya ini pengkarya wujudkan dalam bentuk skenario film fiksi berjudul *Sisiak Sibunian* dengan menggunakan struktur tiga babak. Struktur tiga babak adalah sebuah struktur penceritaan yang memiliki awalan, tengah, dan akhir. Pada babak 1 ini berisikan tentang pengenalan semua tokoh yang terlibat, yaitu tokoh utamanya adalah Hanni dan kedua orang tuanya. Pada babak ini juga terdapat point of attack atau penyebab munculnya konflik. Babak II dimulai ketika Hanni dewasa yang tidak menerima keadaan sehingga ia memutuskan untuk pergi mencari pekerjaan untuk membanggakan kedua orangtuanya. Dan pada babak III Tanti menyesali perbuatannya sehingga ia memutuskan untuk mencari Hanni. Namun ketika bertemu dengan Hanni, Tanti mendapat jawaban yang tidak ia inginkan.

Kata kunci : skenario film fiksi, struktur tiga babak, alam gaib.

ABSTRACT

The fictional film *Sisiak Sibunian* is a story about a girl who received treatment from a mother who did not get the attention of parents because she has scaly skin on the face. Over time, he intends to find a job to make his family proud. Therefore he decided to go to the city. When on the road, he felt uncomfortable because everyone on the bus looked at him because he felt uncomfortable, he got off the bus and did not reach the city. It was on a trip in a village where Hanni met a young man named Zaki.

This work is realized in the form of a fictional film scenario titled *Sisiak Sibunian* using a three-round structure. The three act structure is a story structure that has a beginning, middle and end. In round 1 it contains the introduction of all the characters involved, namely the main character is Hanni and her parents. In this round there are also points of attack or causes of conflicts. Act II started when Hanni was an adult who did not accept the situation so he decided to go find a job to make his parents proud. And in the third round Tanti regretted his actions so he decided to look for Hanni. But when meeting with Hanni, Tanti got an answer he did not want.

Keywords: fiction film screenplay, three-act structure, supernatural